

## Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 106788 Purwodadi Sunggal

Mona Henita Murni Tampubolon\*, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

Syarifah Ainun Harahap, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

Thessa Herdyana, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between parental attention and mathematics learning outcomes in fifth-grade students at SDN 106788 Purwodadi Medan Sunggal. This research uses a quantitative approach with a total sample of 17 students, selected through total random sampling. The study focuses on the variables of parental attention and mathematics learning outcomes. Data were collected using questionnaires and tests. The validity of the instruments was assessed using the Product Moment formula, and reliability was tested using the Alpha formula. Descriptive analysis was used to present the data in tables, while parametric analysis employed product moment correlation techniques. The results indicate that there is a positive and significant relationship between parental attention and mathematics learning outcomes, as shown by the correlation coefficient ( $r_{count} > r_{table} = 0.555 > 0.227$ ). Thus, it can be concluded that parental attention plays a significant role in improving the mathematics learning outcomes of fifth-grade students.*

### ARTICLE HISTORY

Received 02/07/2024

Revised 18/07/2024

Accepted 26/07/2024

Published 03/08/2024

### KEYWORDS

Parental attention; mathematics learning outcomes; quantitative research; product moment correlation; primary education.

### \*CORRESPONDENCE AUTHOR

✉ [monahenita7@gmail.com](mailto:monahenita7@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan dan perkembangan anak. Orang tua yang mampu memosisikan diri sebagai pelindung, pengayom, dan pendidik akan mendukung terciptanya generasi penerus yang baik. Hal ini relevan dengan kebutuhan dasar anak akan kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Namun, karena keterbatasan waktu atau kesempatan, banyak orang tua memercayakan pendidikan formal anak-anak mereka kepada guru di sekolah. Meski demikian, tanggung jawab utama dalam keberhasilan pendidikan anak tetap berada di tangan orang tua. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah membimbing anak dalam belajar di rumah, selaras dengan program yang dipelajari di sekolah. Bimbingan orang tua dapat diwujudkan melalui pengawasan terhadap tugas sekolah, serta penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif (Suryosubroto, [2009](#)).

Pengaruh orang tua terhadap motivasi dan semangat belajar anak sangat besar. Perhatian dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar lebih giat. Menurut Hamalik (2002), perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang signifikan terhadap aktivitas belajar anak (Hamalik, [2002](#)). Ketika anak merasa didukung dan diperhatikan oleh orang tuanya, mereka cenderung memiliki dorongan yang lebih besar untuk berprestasi. Anak tidak hanya belajar demi dirinya sendiri, tetapi juga demi memenuhi harapan orang tua mereka. Dukungan semacam ini akan menciptakan iklim belajar yang positif, di mana anak merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Meskipun peran orang tua sangat vital, guru juga memainkan peranan yang tak kalah penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru adalah sosok utama yang berinteraksi langsung dengan siswa saat pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi perkembangan kognitif dan afektif siswa (Rusman, [2017](#)). Di sinilah peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan pengarah dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Guru harus peka terhadap perbedaan individu siswa, baik dari segi kemampuan kognitif maupun latar belakang sosial, untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif dan inklusif.

Namun, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sosial juga berperan dalam memengaruhi prestasi akademik anak. Lingkungan keluarga yang mendukung dan memperhatikan pendidikan anak akan berkontribusi signifikan terhadap kesuksesan belajar siswa (Purwanto, [2011](#)). Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung dapat menjadi penghalang bagi anak untuk berkembang dengan optimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN

106788 Purwodadi Sunggal, ditemukan bahwa banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Faktor-faktor eksternal, seperti perhatian orang tua yang kurang, dapat menjadi penyebab rendahnya prestasi akademik tersebut. Dari data yang diperoleh, sebanyak 59% siswa tidak memenuhi KKM, sedangkan 41% siswa telah memenuhi KKM. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam hasil belajar siswa yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, sinergi antara peran orang tua, guru, dan lingkungan menjadi sangat penting. Orang tua perlu memberikan perhatian dan dukungan yang konsisten di rumah, sementara guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna di sekolah. Selain itu, sekolah dan lingkungan sekitar juga perlu menyediakan fasilitas dan atmosfer yang mendukung proses pembelajaran. Dengan kerja sama yang baik antara orang tua, guru, dan sekolah, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini didasarkan pada teori yang telah mapan, yang bertujuan untuk memahami, meramalkan, dan mengontrol suatu fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada tidaknya hubungan antara hasil belajar (variabel X) dengan perhatian orang tua (variabel Y). Menurut Arikunto (2006), pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi empat kategori, yaitu berdasarkan teknik sampling, timbulnya variabel, pola atau sifat penelitian, serta model pengembangan (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah pendekatan sampel, di mana sampel diambil dari populasi yang telah ditentukan. Penelitian ini juga termasuk dalam pendekatan non-eksperimental karena tidak dilakukan intervensi atau manipulasi variabel.

Berdasarkan pola atau sifatnya, penelitian ini menggunakan metode korelasi untuk menguji hubungan antara variabel-variabel, khususnya untuk melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*, yang merupakan bagian dari *True Experimental Design* (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini merujuk pada karakteristik yang dapat diukur dari suatu objek penelitian. Menurut Kidder (1981) dalam Sugiyono (2014), variabel adalah kualitas dari objek yang dipelajari dan darinya peneliti dapat menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah perhatian orang tua, sementara variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar didefinisikan sebagai keinginan kuat yang disertai dengan upaya seseorang untuk belajar dan membaca dengan penuh perhatian. Indikator-indikator hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga aspek: kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan pemusatan perhatian. Masing-masing indikator dijabarkan menjadi sembilan sub-indikator yang mengukur berbagai aspek aktivitas membaca, seperti kesenangan membaca tanpa paksaan, pemanfaatan waktu secara efektif, dan kemampuan memahami isi bacaan.

Dalam penelitian ini, indikator-indikator tersebut diukur secara terstruktur untuk menilai seberapa besar perhatian orang tua dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Dukungan orang tua dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap proses belajar anak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar (Hamalik, 2002). Penelitian ini sejalan dengan pandangan para ahli yang menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi anak (Purwanto, 2011). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan statistik yang memungkinkan hasil penelitian diinterpretasikan secara akurat dan reliabel.

Variabel penelitian merupakan elemen kunci dalam memahami dinamika hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan korelasi dan analisis regresi linear sederhana, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi orang tua dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di sekolah. Dukungan keluarga, dalam hal ini perhatian orang tua, terbukti sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika pada materi bangun ruang siswa kelas V SDN 106788 Purwodadi Sunggal. Data yang diperoleh melalui angket dan hasil belajar dianalisis secara manual serta menggunakan *software* SPSS versi 22 untuk Windows. Penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antara kedua variabel, yaitu perhatian orang tua sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Data perhatian orang tua diperoleh dari angket yang disebar kepada 17 siswa, dengan jumlah 37 butir pertanyaan. Rentang skor untuk setiap pertanyaan berkisar antara 1 hingga 4, sehingga total skor variabel perhatian orang tua berada di antara 37 hingga 148. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata perhatian orang tua sebesar 127, dengan skor maksimal 147, skor minimal 102, dan standar deviasi sebesar 8,71.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika siswa. Pengujian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment*, yang dipilih karena data kedua variabel berskala interval. Menurut Arikunto (2006), teknik ini efektif untuk menganalisis hubungan antara dua variabel interval. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:  $H_0$ , yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar, dan  $H_a$ , yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,555, yang mengindikasikan adanya korelasi positif antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini berarti, semakin tinggi perhatian orang tua, semakin baik hasil belajar siswa. Korelasi sebesar 0,555 menandakan hubungan yang cukup kuat, meskipun tidak sangat tinggi, antara perhatian orang tua dan pencapaian akademik anak. Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Hamalik, 2002; Purwanto, 2011).

Selanjutnya, uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi dengan nilai pada tabel kritis ( $r_{tabel}$ ). Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 106788 Purwodadi Sunggal. Temuan ini mendukung pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak-anak mereka selama proses belajar, khususnya pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep seperti matematika.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar tidak sepenuhnya linear. Ada faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi internal, lingkungan belajar di rumah, dan metode pengajaran yang digunakan di sekolah (Santrock, 2007). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang turut berperan dalam pencapaian akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 106788 Purwodadi Sunggal. Dengan nilai korelasi ( $r_{hitung} = 0,555$ ) yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  (0,227), dapat dikatakan bahwa semakin baik perhatian yang diberikan oleh orang tua, semakin baik pula hasil belajar siswa. Perhatian orang tua yang baik, tercatat sebesar 47,1%, diikuti oleh hasil belajar siswa yang berada dalam kategori baik sebesar 35,3%. Ini menunjukkan bahwa dukungan dan perhatian orang tua berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal sampel yang relatif kecil dan terbatas pada satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti motivasi siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, yang juga berpotensi mempengaruhi hasil belajar. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan mengkaji variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa.

## REFERENSI

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmad, R., & Zuhdi, D. (2009). *Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Akhadiyah, S., dkk. (2009). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alek, & Achmad, H. P. (2010). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2009). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bahri, S. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Z. (2004). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2009). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2009). *Permendiknas No. 58/2009 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamalik, O. (2007). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kidder, L. (1981). *Research methods in social relations*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2012). *Mengenal penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Indeks.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: PT Asdi Matraman.